**BAB V**

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap temuan dan pembahasan penelitian yang diuraikan di atas, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Usaha-usaha yang dilakukan mamak terhadap remaja dalam pembinaan akhlak kepada Allah SWT adalah dengan cara memanggil remaja yang masih duduk di toko pda waktu magrib dan menyuruhnya shalat, memberikan nasehat tentang keagamaan dan memberikan contoh teladan. Sedangkan usaha bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak kepada Allah SWT adalah dengan mengajarkan tentang shalat, menasehati dan mengarahkan remaja untuk selalu mendirikan shalat.
2. Usaha-usaha yang dilakukan mamak terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia adalah memberikan nasehat secara langsung terhadap remaja yang bersikap tidak sesuai dengan ajaran Islam dan adat, memberikan nasehat secara umum melalui pertemuan adat, memberikan sanksi berupa kata-kata kasar. Sedangkan usaha-usaha yang dilakukan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia adalah mengajarkan remaja tentang cara berbicara dengan orang lain, cara duduk yang baik, menasehati remaja agar bersikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari .
3. Usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap diri sendiri adalah dengan memberikan nasehat agar dapat mengaplikasikan tentang cara bersikap dan duduk yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta menasehati untuk selalu menjaga nama baik diri sendiri dan keluarga melalui pesan singkat saat pertemuan kaum.
4. Saran

Beranjak dari kesimpulan hasil penelitian di atas, saran-saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi pemerintah daerah, hendaknya dapat mengarahkan mamak dan bundo kanduang dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat mendidik kemenakan secara maksimal.
2. Bagi mamak dan bundo kanduang, hendaknya dapat menyediakan waktu yang khusus dalam mendidik akhlak remaja sehingga amoral dapat diminimalisir.
3. Bagi kemenakan, hendaknya dapat belajar maksimal dan sering bertanya kepada mamak dan bundo kanduang tentang hakikat adat Minangkabau, sehingga dapat bersikap dan bertindak selayaknya sebagai kemenakan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sederhana sekali. Tidak menutup kemungkinan ada hal-hal penting yang belum penulis singgung dalam penulisan ini. Karena itu, penulis menyarankan kepada pembaca untuk mengkaji masalah ini lebih mendalam lagi, karena kita lihat kondisi remaja sekarang semakin hari semakin jauh dari kesadaran untuk bersikap sesuai dengan aturan Islam dan adat Minangkabau.